
LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2021

KOTA MADIUN



PEMERINTAH KOTA MADIUN

AUDITED



WALIKOTA MADIUN

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Daerah (LKD)) *audited* yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Per 31 Desember 2021 sebagaimana terlampir merupakan tanggungjawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Semua informasi dalam laporan keuangan ini telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai.

WALIKOTA MADIUN



Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 187, Pemerintah Daerah berkewajiban menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Arus Kas
6. Laporan Perubahan Ekuitas
7. Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk melaksanakan amanat tersebut, dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami atas nama Pemerintah Kota Madiun menyajikan Laporan Keuangan Daerah (LKD) Tahun 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (LKD) *audited* Per 31 Desember 2021 berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah serta Peraturan Walikota Madiun Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan ke tiga atas Peraturan Walikota Madiun Nomor 28 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Madiun.

LKD Tahun 2021 menggambarkan pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 dalam situasi dan kondisi yang kompleks akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), yang dinyatakan sebagai pandemi global oleh World Health Organization di bulan Maret tahun 2020. Pandemi Covid-19 masih menjadi isu sentral di tahun 2021 mengingat dampak yang berkelanjutan dari awal pandemi di Tahun 2020, yang tidak hanya mengancam keselamatan jiwa, namun juga menimbulkan guncangan sosial dan ekonomi masyarakat serta mengancam stabilitas keuangan daerah. Kondisi ini telah mengubah arah perekonomian daerah yang selalu mengikuti arah kebijakan perekonomian dari pemerintah pusat.

Walaupun dalam kondisi luar biasa, Pemerintah Kota Madiun tetap berkomitmen untuk menjalankan APBD secara transparan, dan akuntabel termasuk penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kebijakan keuangan daerah dan langkah-langkah penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi daerah. Penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kebijakan keuangan daerah dalam program PEN dilaporkan secara akuntabel dalam komponen laporan keuangan daerah terkait pada LKD Tahun 2021 ini.

LKD) *audited* Pemerintah Kota Madiun Per 31 Desember 2021 menyajikan informasi kepada para pengguna (*stakeholder*) mengenai aset, kewajiban, kekayaan bersih, realisasi pendapatan, belanja, pembiayaan, serta posisi kas daerah Pemerintah Kota Madiun selama tahun anggaran 2021. Laporan Keuangan Daerah Kota Madiun tahun 2021 merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada para pengguna (*stakeholder*) sesuai dengan amanat peraturan perundangan yang berlaku. Pemerintah Kota Madiun secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas LKD dengan melakukan upaya perbaikan, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan OPD Kota Madiun.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan keandalan penyajian aset tetap Pemerintah dengan melakukan penertiban aset tetap yang meliputi pemanfaatan dan legalitas aset tetap.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelatihan akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis akrual dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada seluruh OPD di Kota Madiun.
4. Menyebarluaskan informasi LKD kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah dan peningkatan penggunaan informasi dalam LKD.
5. Meningkatkan peran dan kualitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah dalam melakukan pengawasan pengelolaan keuangan daerah, mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran.

Selanjutnya, Pemerintah Kota Madiun akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan LKD secara andal sebagai cerminan perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), serta mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang konstruktif dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sehingga kualitas LKD di masa mendatang akan menjadi semakin baik.


Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd

RINGKASAN

Setelah tahun anggaran berakhir, Pemerintah Daerah menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa LKPD Tahun 2021 yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Penyusunan dan penyajian LKPD Tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban konstitusional Pemerintah Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) selaku wakil rakyat atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021.

LKPD Tahun 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah serta Peraturan Walikota Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Walikota Nomor 28 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Madiun.

LKPD ini disusun berdasarkan hasil konsolidasi dari seluruh laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Madiun, informasi keuangan yang berada dalam pengelolaan Bendahara Umum Daerah (BUD), Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Laporan keuangan BUMD dan pihak-pihak terkait lain yang mengelola dan atau menguasai aset pemerintah daerah.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi (LRA) menggambarkan perbandingan antara Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Per 31 Desember 2021 dengan realisasinya meliputi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang perhitungan anggaran.

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4 = (3/2)	5
Pendapatan	1.006.392.124.345,00	1.100.682.829.130,86	109,37%	1.059.913.793.139,59
PAD	243.364.192.996,00	265.920.295.216,86	109,27%	248.944.404.487,59
Transfer	739.521.455.051,00	813.126.832.914,00	109,95%	790.939.408.652,00
Lain-lain pendapatan yang sah	23.506.476.298,00	21.635.701.000,00	92,04%	20.029.980.000,00
Belanja	1.275.325.306.646,00	1.073.679.343.613,92	84,19%	1.014.631.224.152,20
Operasi	977.421.541.789,00	859.879.322.395,91	87,97%	816.557.831.371,63
Modal	240.016.338.272,00	197.958.260.924,01	82,48%	191.011.897.074,57
Belanja tak terduga	57.887.426.585,00	15.841.760.294,00	27,37%	6.361.433.706,00
Belanja Transfer	0,00	0,00	0,00	700.062.000,00
Surplus (defisit)	(268.933.182.301,00)	27.003.485.516,94	(10,04%)	45.282.568.987,39
Pembiayaan netto	268.933.182.301,00	268.933.182.301,00	100,00%	223.650.613.313,81
	SiLPA tahun berjalan	295.936.667.818,14	100,00%	268.933.182.301,20

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih/Laporan Perubahan SAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) menyajikan SAL awal, penggunaan saldo

anggaran lebih sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan, sisa lebih/kurang pembiayaan tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya sehingga menghasilkan saldo akhir SAL.

Perbandingan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Perbandingan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
SAL Awal 1 Januari	268.933.182.301,20	223.649.613.313,81
Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan	(268.933.182.301,20)	(223.649.613.313,81)
Sisa lebih/kurang pembiayaan tahun berjalan	295.936.667.818,14	268.933.182.301,20
Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya	0,00	0,00
SAL Akhir	295.936.667.818,14	268.933.182.301,20

3. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah daerah yang meliputi aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2021. Perbandingan Neraca Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Perbandingan Neraca Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset Lancar	340.341.208.385,31	299.326.026.589,46
Investasi	153.009.298.948,09	154.319.701.895,23
Aset Tetap	2.209.312.322.797,67	2.158.740.823.172,04
Aset Lainnya	123.203.967.634,33	136.105.403.920,97
JUMLAH ASET	2.825.866.797.765,40	2.748.491.955.577,70
Utang Jangka Pendek	15.452.215.562,42	12.481.370.812,44
Utang Jangka Panjang	0	0
Ekuitas	2.810.414.582.202,98	2.736.010.584.765,26
JUMLAH UTANG DAN EKUITAS	2.825.866.797.765,40	2.748.491.955.577,70

4. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya dikelola oleh Pemerintah Kota Madiun untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Perbandingan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Perbandingan Laporan Operasional
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
1	2	3	4 = (2 - 3)	5 = (4/3)
Pendapatan Operasional				
Pendapatan LO	1.120.383.530.679,47	1.038.819.489.605,08	81.564.041.074,39	7,85%
PAD LO	283.931.930.091,47	230.550.834.335,08	53.381.095.756,39	23,15%
Transfer LO	813.126.832.914,00	787.732.857.603,00	25.393.975.311,00	3,22%
Lain-lain pendapatan yang sah LO	23.324.767.674,00	20.535.797.667,00	2.788.970.007,00	13,58%
Beban	1.019.248.408.747,78	959.839.585.901,90	59.410.349.845,88	6,19%
Beban operasi	1.019.248.408.747,78	959.838.058.901,90	59.410.349.845,88	6,19%
Surplus (defisit) operasional	101.135.121.931,69	78.979.903.703,18	22.155.218.228,51	28,05%
Surplus (Defisit) Non Operasional				
Surplus non ops	1.859.712.279,27	0	1.859.712.279,27	
Defisit non ops	0	328.752.640,00	-328.752.640,00	-100,00%
Surplus (defisit) non operasional	1.859.712.279,27	-328.752.640,00	2.188.464.919,27	-665,69%
Surplus(defisit) sebelum luar biasa				
Pos Luar Biasa	0	0		
Pendapatan luar biasa	0	0	0,00	0,00%

Beban luar biasa	7.323.782,00	35.257.900,00	-27.934.118,00	-79,23%
Beban tdk terduga	7.323.782,00	35.257.900,00	-27.934.118,00	-79,23%
Surplus (defisit) luar biasa	-7.323.782,00	-35.257.900,00	27.934.118,00	-79,23%
Surplus (defisit) LO	102.987.510.428,96	78.615.893.163,18	24.371.617.265,78	31,00%

5. LAPORAN ARUS KAS (LAK)

Laporan Arus Kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan. Perbandingan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.
Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus kas masuk	1.100.682.829.130,86	1.059.785.795.640,5
Arus kas keluar	875.721.082.689,91	823.619.327.077,63
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	224.961.746.440,95	236.166.468.562,96
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	0,00	
Arus kas masuk	0,00	127.997.499,00
Arus kas keluar	197.958.260.924,01	191.011.897.074,57
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(197.958.260.924,01)	(190.883.899.575,57)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0,00	
Arus kas masuk	0,00	1.000.000,00
Arus kas keluar	0,00	0,00
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	0,00	1.000.000,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0,00	

Arus kas masuk	53.625.144.948,00	37.526.892.507,00
Arus kas keluar	53.608.093.300,00	37.575.884.248,00
Arus kas bersih dari aktivitas transitoris	17.051.648,00	(48.991.741,00)
Kenaikan (penurunan) kas bersih selama periode	27.020.537.164,94	45.234.577.246,39
Saldo awal kas di kas daerah	230.933.573.980,02	203.192.165.987,48
Saldo awal kas BLUD Dinas Kesehatan	6.899.779.814,16	7.160.289.222,91
Saldo awal kas BLUD RSUD	29.262.961.668,85	11.466.239.616,67
Saldo Awal Kas di Bendahara Penerimaan	1.810.000,00	2.117.000,00
Saldo Awal Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Saldo Awal Kas Lainnya	1.835.056.838,17	1.828.801.486,75
Saldo Awal Kas Lainnya	0,00	48.991.741,00
Saldo Akhir Kas	295.953.719.466,14	268.933.182.301,20
Saldo Akhir Kas di BUD	225.992.425.922,40	230.933.573.980,02
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD RSUD	0,00	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	2.826.000,00	1.810.000,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan BLUD	3.576.708,00	0,00
Saldo Akhir Kas BLUD Dinas Kesehatan	7.457.912.123,59	6.899.779.814,16
Saldo Akhir Kas BLUD RSUD	61.231.491.260,82	29.262.961.668,85
Saldo Kas Lainnya Lainnya	1.265.487.451,33	1.835.056.838,17
SALDO AKHIR KAS DI KAS DAERAH	295.953.719.466,14	268.933.182.301,20

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dengan tahun sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah mengurangi ekuitas, antara lain berasal

dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap dan ekuitas akhir.

Tabel 6
Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Ekuitas awal	2.736.010.584.765,26	2.641.859.240.394,40
Surplus (Defisit) LO	102.987.510.428,96	78.615.893.163,18
Lain-Lain	(28.583.512.991,24)	15.535.451.207,68
Ekuitas akhir	2.810.414.582.202,98	2.736.010.584.765,26

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan kebijakan makro, kebijakan fiskal, metodologi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, CaLK juga menyajikan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. CaLK juga mengungkapkan pula kejadian-kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang dikeluarkan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	II
KATA PENGANTAR	III
RINGKASAN	V
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR GRAFIK	XXII
DAFTAR TABEL	XXII
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	VI
II. LAPORAN PERUBAHAN SAL	VI
III. NERACA	VII
IV. LAPORAN OPERASIONAL	VIII
V. LAPORAN ARUS KAS	X
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	XI
VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	I - 1
1.1 Latar belakang	I - 1
1.2 Maksud & Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	I - 2
1.3 Dasar Hukum Penyusunan	I - 3
1.4 Sistematika Penulisan	I - 4
BAB II PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN TARGET KINERJA APBD	II - 1
2.1 Perkembangan Ekonomi Makro	II - 1
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	II - 1
2.1.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	II - 3
2.1.3 Inflasi	II - 6
2.1.4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	II - 7
2.1.5 Kemiskinan	II - 9

2.1.6	Indek Pembangunan Manusia (IPM)	II-10
2.1.7	Langkah Penanganan dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian daerah	II-13
2.1.8	Rencana Target Ekonomi Makro Kota Madiun 2021	II-24
2.2	Kebijakan Keuangan	II-26
2.2.1	Kebijakan Pendapatan Daerah	II-26
2.2.1.	Kebijakan Perencanaan Pendapatan Daerah	II-26
2.2.1.2	Target Pendapatan Daerah	II-27
2.2.2	Kebijakan Belanja Daerah	II-34
2.2.2.	Kebijakan Perencanaan Belanja Daerah	II-34
2.3	Target Kinerja APBD	II-36
2.3.1	Urusan Wajib	II-36
2.3.2	Urusan Pilihan	II-37
2.3.3	Urusan Penunjang	II-37
2.3.4	Target Kinerja Keuangan OPD	II-38
BAB III	IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	III - 1
3.1	Urusan Wajib	III - 1
3.2	Urusan Pilihan	III - 2
3.3	Pencapaian Kinerja Keuangan OPD	III - 2
BAB IV	KEBIJAKAN AKUNTANSI	IV- 1
4.1	Entitas Laporan Keuangan Daerah	IV- 1
4.2	Basis Akuntansi	IV- 1
4.3	Basis Pengukuran	IV- 2
4.4	Penetapan Kebijakan Akuntansi	IV- 3
4.5	Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi	IV- 4
BAB V	PENJELASAN POS POS REALISASI ANGGARAN	V-1
5.1	Pendapatan	V-1
5.1.1	Pendapatan Asli Daerah	V-1

5.1.1.1	Pajak Daerah	V-2
5.1.1.2	Retribusi Daerah	V-5
5.1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Di Pisahkan	V-13
5.1.1.4	Lain Lain Pendapatan Asli Daerah Yang sah	V-16
5.1.2	Pendapatan Transfer	V-23
5.1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan	V-23
5.1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	V-24
5.1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	V-25
5.1.2.1.3	Dana Alokasi Umum	V-27
5.1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus	V-28
5.1.2.1.5	Dana Bagi Hasil Cukai	V-30
5.1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	V-30
5.1.2.2.1	Dana Insentif Daerah	V-31
5.1.2.3	Pendapatan Transfer Antar Daerah (Pemerintah Propinsi)	V-31
5.1.2.3.1	Dana bagi hasil Pajak dari Propinsi	V-32
5.1.2.3.2	Bantuan Keuangan dari Propinsi/Pemerintah Lainnya	V-34
5.1.3	Lain Lain Pendapatan Yang Sah	V-36
5.1.3.1	Pendapatan Dana Hibah	V-37
5.2	Belanja	V-38
5.2.1	Belanja Operasi	V-38
5.2.1.1	Belanja Pegawai	V-38
5.2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	V-40
5.2.1.3	Belanja Hibah	V-45
5.2.1.4	Belanja Bantuan Sosial	V-46
5.2.2	Belanja Modal	V-47
5.2.2.1	Belanja Modal Tanah	V-48
5.2.2.2	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	V-49
5.2.2.3	Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	V-59
5.2.2.4	Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	V-61
5.2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	V-62

5.2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	V-64
5.2.3	Belanja Tidak Terduga	V-65
5.2.3.1	Belanja Tidak Terduga	V-65
5.2.4	Belanja Transfer	V-66
5.2.4.1	Belanja Transfer Bantuan Keuangan	V-66
5.3	Pembiayaan	V-66
5.3.1	Penerimaan Pembiayaan	V-66
5.3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SILPA)	V-66
5.3.2	Pengeluaran Pembiayaan	V-67
5.3.2.1	Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah	V-67
5.3.2.2	Pembayaran pokok utang	V-67
5.3.4	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	V-67
BAB VI	PENJELASAN POS POS PERUBAHAN SAL	VI- 1
6.1	SAL Awal	VI -1
6.2	Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	VI-1
6.3	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berjalan	VI-2
6.4	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	VI-2
6.5	SAL Akhir	VI-2
BAB VII	PENJELASAN POS-POS NERACA	VII-1
7.1	Aset	VII-1
7.1.1	Aset Lancar	VII-1
7.1.1.1	Kas dan Bank	VII-2
7.1.1.1.1	Kas di Kas Daerah	VII-2
7.1.1.1.2	Kas di Bendahara Penerimaan	VII-3
7.1.1.1.3	Kas di BLUD RSUD	VII-4
7.1.1.1.4	Kas di BLUD Puskesmas/JKN	VII-4

7.1.1.1.5	Kas Lainnya	VII-5
7.1.1.2	Piutang Pajak Daerah	VII-6
7.1.1.3	Piutang Retribusi Daerah	VII-8
7.1.1.4	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	VII-10
7.1.1.5	Piutang Lain - Lain	VII-12
7.1.1.5.1	Bagian Lancar Investasi Dana Bergulir	VII-14
7.1.1.5.2	Piutang BLUD	VII-16
7.1.1.6	Persediaan	VII-18
7.1.1.7	Belanja Dibayar Dimuka	VII-19
7.1.2	Investasi jangka panjang	VII-20
7.1.2.1	Investasi Non Permanen	VII-20
7.1.2.1.1	Investasi Dana Bergulir	VII-21
7.1.2.1.2	Penyisihan Dana Bergulir	VII-26
7.1.2.2	Investasi Permanen	VII-26
7.1.2.2.1	Penyertaan Modal Pemda	VII-26
7.1.3	Aset Tetap	VII-43
7.1.3.1	Tanah	VII-45
7.1.3.2	Peralatan dan Mesin	VII-46
7.1.3.3	Gedung dan Bangunan	VII-48
7.1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	VII-49
7.1.3.5	Aset Tetap Lainnya	VII-50
7.1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	VII-51
7.1.4	Aset Lainnya	VII-51
7.1.4.1	Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	VII-52
7.1.4.2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	VII-52
7.1.4.2.1	Bangun Guna Serah (BOT)	VII-53
7.1.4.2.2	Kerja Sama Pemanfaatan (KSP)	VII-54
7.1.4.3	Aset Tidak Berwujud	VII-56
7.1.4.4	Aset Lain - Lain	VII-56
7.2.	Utang	VII-60

7.2.1	Utang Jangka Pendek	VII-60
7.2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	VII-60
7.2.1.2	Pendapatan Diterima Dimuka	VII-60
7.2.1.3	Utang Belanja	VII-61
7.3.	Ekuitas	VII-69
7.3.1	Ekuitas	VII-69

BAB VIII PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL		VIII - 1
8.1.	Pendapatan LO	VIII - 1
8.1.1	Pendapatan Asli Daerah LO	VIII - 2
8.1.1.1	Pajak Daerah LO	VIII - 3
8.1.1.2	Retribusi Daerah LO	VIII- 6
8.1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan LO	VIII-17
8.1.1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah LO	VIII-19
8.1.2	Pendapatan Transfer LO	VIII-24
8.1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat–Dana PerimbanganLO	VIII-25
8.1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak LO	VIII-26
8.1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/sda LO	VIII-27
8.1.2.1.3	Dana Alokasi Umum (DAU) LO	VIII-29
8.1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus (DAK) LO	VIII-30
8.1.2.1.5	Dana Bagi Hasil Cukai LO	VIII-30
8.1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya LO	VIII-31
8.1.2.2.1	Dana Penyesuaian LO	VIII-31
8.1.2.3	Transfer Pemerintah Propinsi LO	VIII-32
8.1.2.3.1	Dana Bagi Hasil Pajak LO	VIII-33
8.1.2.3.2	Dana Bagi Hasil Lainnya LO	VIII-35
8.1.2.3.2.1	Bantuan Keuangan Dari Propinsi LO	VIII-36
8.1.3	Lain Lain Pendapatan Yang Sah LO	VIII-36
8.1.3.1	Pendapatan Dana Hibah LO	VIII-37
8.2	Beban Operasi	VIII-39
8.2.1	Beban Pegawai	VIII-40

8.2.1.1	Beban Pegawai	VIII-41
8.2.1.3	Beban Pegawai Badan Layanan Umum Daerah-BLUD	VIII-42
8.2.1.4	Beban Pegawai Bantuan Operasional Sekolah-BOS	VIII-43
8.2.2	Beban Persediaan	VIII-44
8.2.3	Beban Jasa	VIII-46
8.2.4	Beban Pemeliharaan	VIII-47
8.2.5	Beban Perjalanan Dinas	VIII-47
8.2.6	Beban Hibah	VIII-48
8.2.7	Beban Bantuan Sosial	VIII-50
8.2.8	Beban Penyisihan Piutang	VIII-51
8.2.9	Beban Penyusutan Aset Tetap	VIII-51
8.2.10	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	VIII-52
8.2.11	Beban Lain Lain	VIII-53
8.3.	Kegiatan Non Operasional	VIII-55
8.3.1	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	VIII-55
8.3.2	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	VIII-55
8.4	Pos Luar Biasa	VIII-56
8.4.1	Beban Tidak Terduga	VIII-56
BAB IX	PENJELASAN POS-POS ARUS KAS	IX-1
9.1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	IX-1
9.1.1	Arus Kas Masuk	IX-1
9.1.1.1	Penerimaan Pajak Daerah	IX-1
9.1.1.2	Penerimaan Retribusi Daerah	IX-2
9.1.1.3	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	IX-4
9.1.1.4	Penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah	IX-5
9.1.1.5	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	IX-6
9.1.1.6	Penerimaan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	IX-6
9.1.1.7	Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU)	IX-7
9.1.1.8	Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK)	IX-7

9.1.1.9	Penerimaan Dana Bagi Hasil Cukai	IX-8
9.1.1.10	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak Propinsi	IX-8
9.1.1.11	Penerimaan Bantuan Keuangan Propinsi	IX-9
9.1.1.12	Penerimaan Dana Penyesuaian	IX-10
9.1.1.13	Penerimaan Hibah	IX-10
9.1.2	Arus Kas Keluar	IX-11
9.1.2.1	Pembayaran Pegawai	IX-11
9.1.2.2	Pembayaran Barang dan Jasa	IX-12
9.1.2.3	Pembayaran Hibah	IX-14
9.1.2.4	Pembayaran Bantuan Sosial	IX-15
9.1.2.5	Pembayaran Tidak Terduga	IX-16
9.1.3	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	IX-17
9.2	Arus Kas Dari Aktifitas Investasi	IX-17
9.2.1	Arus Kas Masuk	IX-17
9.2.1.1	Penjualan Aktiva Tetap	IX-17
9.2.2	Arus Kas Keluar	IX-18
9.2.2.1	Perolehan Modal Tanah	IX-18
9.2.2.2	Perolehan Modal Peralatan Dan Mesin	IX-18
9.2.2.3	Perolehan Modal Gedung Dan Bangunan	IX-20
9.2.2.4	Perolehan Modal Jalan Irigasi Bangunan	IX-20
9.2.2.5	Perolehan Perolehan Modal Aset Tetap Lainnya	IX-21
9.2.2.6	Perolehan Perolehan Modal Aset Lainnya	IX-22
9.2.3	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	IX-23
9.3	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	IX-23
9.3.1	Arus Kas Masuk	IX-23
9.3.1.1.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	IX-24
9.3.2	Arus Kas Keluar	IX-24
9.3.3	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	IX-24
9.4	Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris	IX-25
9.4.1	Arus Kas Masuk	IX-25

9.4.1.1	Penerimaan Perhitungan Pihak ketiga (PFK)	IX-25
9.4.2	Arus Kas Keluar	IX-25
9.4.2.1	Pengeluaran Perhitungan Pihak ke Tiga (PFK)	IX-25
9.4.3	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	IX-26
9.5	Kenaikan (Penurunan) Kas	IX-27
9.6	Saldo Akhir Kas	IX-27
BAB X	PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	X - 1
10.1.	Ekuitas Awal	X - 1
10.2.	Surplus (Defisit) LO	X - 1
10.3.	Lain-lain	X - 2
10.4.	Ekuitas Akhir	X-14
BAB XI	PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN	XI - 1
11.1	Gambaran Umum Pemerintah Kota Madiun	XI - 1
11.1.1	Keadaan Geografis	XI - 1
11.1.2	Kondisi Demografis	XI - 1
11.2	Organisasi	XI - 2
11.3	Visi Misi Kepala Daerah	XI - 4
11.3.1	Visi	XI - 4
11.3.2	Misi	XI - 4
11.3.3	Tujuan dan Sasaran	XI - 6

DAFTAR GRAFIK

BAB 2

2.1.1	Proyeksi laju Pertumbuhan Ekonomi kota madiun	II-2
2.1.2	Perkembangan inflasi PDRB Kota madiun Tahun 2016 -2021	II-7
2.1.4	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2016- 2021	II-8
2.1.4.1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	II-8
2.1.5	Tingkat Kemiskinan dan Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Kota Madiun Tahun 2016 – 2021	II-9
4.1	Grafik Komponen Pendapatan Daerah Tahun 2017 – 2020, dan Target Tahun 2021	II-27
4.2	Grafik Persentase Pertumbuhan Pendapatan Daerah Tahun 2016 – 2020, dan Target Tahun 2021	II-28
4.3	Grafik Komponen Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017– 2020 dan Target Tahun 2021	II-29
4.4	Grafik Persentase Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2016 – 2020, dan Target Tahun 2021	II-31
4.6	Grafik Persentase Komponen Pendapatan Transfer Tahun 2017 – 2020, dan Proyeksi Tahun 2021	II-32
4.7	Grafik Persentase Pertumbuhan Dana Transfer Tahun 2015 – 2020, dan Target Tahun 2021	II-32
4.8	Grafik Komponen Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2016 – 2020, dan Target Tahun 2021	II-33
4.9	Grafik Persentase Pertumbuhan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2016 – 2020, dan Target Tahun 2021	II-34

DAFTAR TABEL

RINGKASAN

1	Tabel Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	1
2	Tabel Perbandingan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)	

	untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2
3	Tabel Perbandingan Neraca Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	3
4	Tabel Perbandingan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	4
5	Tabel Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	5
6	Tabel LPE Laporan Perubahan Ekuitas	6

BAB 2

2.1.2.1	Tabel Peranan Ekonomi Sektoral PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017 s/d 2021 (%)	II-4
2.1.2.2	Tabel Peranan Ekonomi Sektoral PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2017 s/d 2021 (%)	II-5
2.1.6	Tabel Perkembangan IPM Kota Madiun Tahun 2016 s/d 2021	II-11
4.1	Tabel Peta Potensi Pajak Daerah	II-29
4.2	Tabel Peta Potensi Retribusi Daerah Tabel 4.3	II-30
4.3	Tabel Peta Potensi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	II-30
4.4	Tabel Peta Potensi Lain-Lain PAD Yang Sah	II-30

BAB 5

5.1.1	Tabel Pendapatan Asli Daerah	V-1
5.1.1.1	Tabel Pajak Daerah	V-2
5.1.2	Tabel Retribusi Daerah	V-6
5.1.3	Tabel Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	V-14
5.1.1.4.1.1	Tabel Lain lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	V-16
5.1.1.4.1.2	Tabel Realisasi Pendapatan lain lain PAD yang sah	V-17
5.1.2	Tabel Pendapatan Transfer Pemerintah pusat-Dana Perimbangan	V-23
5.1.2.1.1	Tabel Bagi Hasil Pajak	V-24
5.1.2.1.2	Tabel Bagi Hasil Bukan Pajak	V-26

5.1.2.1.4	Tabel Dana Alokasi Khusus	V-28
5.1.2.1.4.1	Tabel Dana Alokasi Khusus	V-29
5.1.2.3.1	Tabel Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	V-33
5.1.2.3.2	Tabel Bantuan Keuangan dari Propinsi/ Pemerintah Lainnya	V-35
5.1.3	Tabel Lain Lain Pendapatan Yang sah	V-37
5.2.1.1	Tabel Belanja Pegawai untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	V-38
5.2.1.1.1	Tabel Belanja Pegawai Per Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021	V-39
5.2.1.2	Tabel Belanja barang dan jasa Untuk periode yang berakhir 31 desember 2021 dan 2020	V-41
5.2.1.2.1	Tabel Belanja Barang dan Jasa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	V-42
5.2.1.2.2	Tabel Belanja Barang dan Jasa Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	V-45
5.2.1.3	Tabel Belanja Hibah untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	V-46
5.2.1.4	Tabel Belanja Bantuan Sosial untuk Periode yang berakhir 3 Desember 2021 dan 2020	V-47
5.2.2	Tabel Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	V-48
5.2.2.2	Tabel Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	V-57
5.2.2.2.1	Tabel Belanja Modal Peralatan dan Mesin Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	V-58
5.2.2.3	Tabel Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 desember 2020	V-59
5.2.2.3.1	Tabel Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per Organisasi Perangkat Daerah untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 desember 2020	V-60
5.2.2.4	Tabel Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	V-61
5.2.2.4.1	Tabel Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 desember 2020	V-62

5.2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	V-63
5.2.2.5.1	Tabel Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Per Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021	V-63
5.2.3.1	Tabel Belanja Tidak Terduga	V-65
5.4.1	Tabel Perincian sisa lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021	V-68

BAB 7

7.1	Tabel Aset Pemerintah Kota Madiun Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-1
7.1.1	Tabel Aset Lancar Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-2
7.1.1.1.1	Tabel Kas di Kas Daerah Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-3
7.1.1.1.2	Tabel Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-3
7.1.1.1.3	Tabel Kas BLUD RSUD 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	VII-4
7.1.1.1.4	Tabel Kas BLUD Puskesmas Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-5
7.1.1.1.5	Tabel Kas Lainnya Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-6
7.1.1.2 a	Tabel Piutang Pajak Daerah Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-6
7.1.1.2 b	Tabel Umur Piutang Pajak Daerah Per 31 Desember 2021	VII-7
7.1.1.3 a	Tabel Piutang Retribusi Per 31 Desember 2021	VII-8
7.1.1.3 b	Tabel Umur Piutang Retribusi Daerah Per 31 Desember 2021	VII-10
7.1.1.4 a	Tabel Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Per 31 Desember 2021	VII-11
7.1.1.4.b	Tabel Umur Piutang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Per 31 Desember 2021	VII-12
7.1.1.5.a	Tabel Piutang Lain Lain Per 31 Desember 2021	VII-13
7.1.1.5.b	Tabel Umur Piutang Lain Lain Per 31 Desember 2021	VII-14
7.1.1.5.1.a	Tabel Investasi Dana Bergulir Per 31 Desember 2021	VII-14
7.1.1.5.1.b	Tabel Umur Piutang Investasi Dana Bergulir Per 31 Desember 2021	VII-15
7.1.1.5.2.a	Tabel Piutang BLUD Per 31 Desember 2021	VII-16
7.1.1.5.2.b	Tabel Umur Piutang BLUD Per 31 Desember 2021	VII-17

7.1.1.6.a	Tabel Persediaan Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 20120	VII-18
7.1.1.6.b	Tabel Persediaan Obat Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-18
7.1.1.6.c	Tabel Persediaan Pakai Habis Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-19
7.1.2	Tabel Investasi Jangka Panjang Per 31 Desember dan Per 31 Desember 2020	VII-20
7.1.2.1.1a	Tabel Investasi Dana Bergulir LKK Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020	VII-21
7.1.2.1.1.b	Tabel Investasi Non Permaen Dana Bergulir Per 31 Desember 2021	VII-22
7.1.2.1.1.c	Tabel Investasi Non Permanen Dana Bergulir Per 31 Desember 2021	VII-23
7.1.2.1.1.d	Tabel Umur Piutang Investasi Non Permanen Dana Bergulir Per 31 Desember 2021	VII-24
7.1.2.1.2	Tabel Penyisihan Piutang Dana Bergulir Per 31 Desember 2021	VII-26
7.1.2.2.1.a	Tabel Investasi Permanen Per 31 Desember 2021	VII-27
7.1.2.2.1.b	Tabel Investasi Permanen PDAM Per 31 Desember 2021	VII-28
7.1.2.2.1.c	Tabel Investasi Permanen PD. BPR Bank Daerah Per 31 Desember 2021	VII-35
7.1.2.2.1.d	Tabel Investasi Permanen PD. Aneka Usaha Per 31 Desember 2021	VII-37
7.1.2.2.1.e	Tabel Investasi Permanen PT. Bank Jatim Per 31 Desember 2021	VII-40
7.1.3a	Tabel Perincian Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	VII-43
7.1.4.a	Tabel Perincian Aset Lainnya per 31 Desember 2021	VII-51
7.1.4.1.a	Tabel Perincian Ganti Rugi (TGR) per 31 Desember 2021	VII-52
7.1.4.2.a	Tabel Perincian Mutasi Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per 31 Desember 2021	VII-53
7.1.4.2.1a	Tabel Perincian Mutasi Bangun Guna Serah (BOT) per 31 Desember 2021	VII-53
7.1.4.2.2a	Tabel Perincian Mutasi Kerjasama Pemanfaatan per 31 Desember 2021	VII-55
7.1.4.4.c	Tabel Perincian Aset Lain-Lain pada Dinas Pekerjaan Umum yang Akan Diserahkan	VII-57
7.2.1	Tabel Perincian Utang Lancar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2021	VII-60
7.2.1.2	Tabel Perincian Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021	VII-61
7.2.1.3.a	Tabel Perincian Mutasi Utang Belanja per 31 Desember 2021	VII-62
7.2.1.3.b	Tabel Utang Belanja TPP Per Desember 2021	VII-63
7.2.1.3.c	Tabel Utang Honoror Per Desember 2021	VII-65
7.2.1.3.e	Tabel Total Utang Belanja Per Desember 2021	VII-67

7.2.1.3.d	Tabel Utang UKK	VII-67
7.2.1.3.e	Tabel Utang Instensif	VII-67
7.2.1.3.f	Tabel Utang Jasa	VII-67

BAB 8

8.1	Tabel Pendapatan LO	VIII-1
8.1.1	Tabel Pendapatan Asli Daerah LO	VIII-2
8.1.1.1	Tabel Pendapatan Pajak Daerah LO	VIII-3
8.1.1.2	Tabel Restribusi Daerah LO	VIII-7
8.1.1.3	Tabel Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan LO	VIII-17
8.1.1.4	Tabel Lain-Lain PAD yang Sah	VIII-19
8.1.1.5	Tabel Lain-Lain PAD yang Sah LO	VIII-20
8.1.2	Tabel Pendapatan Transfer LO	VIII-25
8.1.2.1	Tabel Tranfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan LO	VIII-26
8.1.2.1.1	Tabel Dana Bagi Hasil Pajak LO	VIII-26
8.1.2.1.2	Tabel Dana Bagi Hasil Bukan Pajak LO	VIII-28
8.1.2.2	Tabel Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya LO	VIII-31
8.1.2.2.2	Tabel Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya LO	VIII-32
8.1.2.3	Tabel Transfer Pemerintah Provinsi LO	VIII-33
8.1.2.3.1	Tabel Pendapatan dana bagi hasil pajak LO	VIII-34
8.1.2.3.2	Tabel Transfer Pemerintah Provinsi Dana Bagi Hasil Lainnya LO	VIII-36
8.1.3	Tabel Lain-Lain Pendapatan yang Sah LO	VIII-37
8.1.3.1.a	Tabel Pendapatan Hibah LO	VIII-38
8.2	Tabel Beban Operasi	VIII-39
8.2.1.	Tabel Beban Pegawai	VIII-40
8.2.1.1	Tabel Beban Pegawai	VIII-41
8.2.1.3	Tabel Beban Pegawai BLUD	VIII-43
8.2.1.4	Tabel Beban Pegawai BOS	VIII-44
8.2.2	Tabel Beban Persediaan	VIII-44
8.2.3	Tabel Beban Jasa	VIII-46
8.2.4	Tabel Beban Pemeliharaan	VIII-47

8.2.5	Tabel Beban Perjalanan Dinas	VIII-48
8.2.6	Tabel Beban Hibah	VIII-49
8.2.7	Tabel Beban Bantuan Social	VIII-50
8.2.8	Tabel Beban Penyisihan Piutang	VIII-51
8.2.9	Tabel Beban Penyusutan Aset Tetap	VIII-52
8.2.11.A	Tabel Beban Lain-Lain	VIII-53
8.2.11.B	Tabel Beban Lain-lain	VIII-53

BAB 9

9.1.1.1.	Tabel Penerimaan Pajak Daerah	IX-1
9.1.1.2	Tabel Retribusi Daerah	IX-2
9.1.1.3	Tabel Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	IX-4
9.1.1.4	Tabel Penerimaan Lain Lain PAD Yang Sah	IX-5
9.1.1.5	Tabel Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	IX-6
9.1.1.6	Tabel Penerimaan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	IX-7
9.1.1.8	Tabel Dana Alokasi Khusus	IX-8
9.1.1.10	Tabel Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi	IX-9
9.1.1.11	Tabel Penerimaan Bantuan Keuangan Provinsi	IX-10
9.1.1.12	Tabel Penerimaan Dana Penyesuaian	IX-10
9.1.1.13	Tabel Penerimaan Hibah	IX-11
9.1.2.1	Tabel Pembayaran Pegawai	IX-11
9.1.2.2.1	Tabel Pembayaran Barang dan Jasa	IX-12
9.1.2.3	Tabel Pembayaran Hibah	IX-15
9.1.2.4	Tabel Pembayaran Bantuan Sosial	IX-16
9.1.2.6	Tabel Pembayaran Tidak Terduga	IX-16
9.1.3	Tabel Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	IX-17
9.2.2.2	Tabel Perolehan Modal Peralatan dan Mesin	IX-18
9.2.2.3	Tabel Perolehan Modal Gedung dan Bangunan	IX-20
9.2.2.4	Tabel Perolehan Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	IX-21
9.2.2.5	Tabel Perolehan Modal Aset Tetap Lainnya	IX-21

9.2.3	Tabel Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	IX-23
9.3.3	Tabel Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	IX-24
9.4.1.1	Tabel Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	IX-25
9.4.2.1	Tabel Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	IX-26
9.5	Tabel Kenaikan (Penurunan) Kas	IX-27
9.6	Tabel Saldo Akhir Kas	IX-27

BAB 10

10.3	Tabel Rincian ekuitas lain - lain Per OPD pada tanggal 31 Desember 2021	X-3
------	---	-----

LAMPIRAN IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN BUMD TAHUN 2021

Lampiran 1	Ikhtisar Laporan Keuangan PDAM Kota Madiun Tahun 2021
Lampiran 2	Ikhtisar Laporan Keuangan PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun Tahun 2021
Lampiran 3	Ikhtisar Laporan Keuangan PD. Aneka Usaha Tahun 2021
Lampiran 4	Lampiran Laporan Keuangan BLUD,RSUD ,LK audited BLUD P
Lampiran 5	Laporan Covid



LAPORAN

REALISASI ANGGARAN

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

PEMERINTAH KOTA MADIUN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

NO	URAIAN	CATATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	2021	%	2020
1	PENDAPATAN	5.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.1.1.				
3	Hasil Pajak Daerah	5.1.1.1.	82,260,000,000.00	87,874,777,059.32	106.83%	90,291,466,033.07
4	Hasil Retribusi Daerah	5.1.1.2.	15,462,633,570.00	17,463,721,195.00	112.94%	15,619,539,719.00
5	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	5.1.1.3.	15,092,455,426.00	16,199,882,796.95	107.34%	15,216,268,562.40
6	Lain-lain PAD yang Sah	5.1.1.4.	130,549,104,000.00	144,381,914,165.59	110.60%	127,817,130,173.12
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 sd 6)	5.1.1	243,364,192,996.00	265,920,295,216.86	109.27%	248,944,404,487.59
8						
9	PENDAPATAN TRANSFER	5.1.2.				
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT -					
11	DANA PERIMBANGAN	5.1.2.1				
12	Bagi Hasil Pajak	5.1.2.1.1	22,563,617,000.00	33,962,127,578.00	150.52%	25,788,438,430.00
13	Bagi Hasil Bukan Pajak	5.1.2.1.2	39,959,792,000.00	63,851,956,219.00	159.79%	44,866,769,518.00
14	Dana Alokasi Umum	5.1.2.1.3	465,495,171,000.00	465,495,171,000.00	100.00%	473,852,439,000.00
15	Dana Alokasi Khusus	5.1.2.1.4	77,945,581,000.00	72,994,976,394.00	93.65%	72,596,481,424.00
16	Dana Bagi Hasil Cukai	5.1.2.1.5	18,922,855,000.00	19,833,010,286.00	104.81%	15,455,519,425.00
17						
18	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (12 sd 16)	5.1.2.1	624,887,016,000.00	656,137,241,477.00	105.00%	632,559,647,797.00
19						
20	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA	5.1.2.2				
21	Dana Otonomi Khusus	5.1.2.2.1				
22	Dana Penyesuaian	5.1.2.2.2	53,024,863,000.00	53,024,863,000.00	100.00%	73,313,029,000.00
23						
24	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya (21 sd 22)	5.1.2.2	53,024,863,000.00	53,024,863,000.00	0.00%	73,313,029,000.00
25						
26	Transfer Pemerintah Provinsi	5.1.2.3				
27	Pendapatan bagi hasil pajak	5.1.2.3.1	61,234,672,051.00	103,062,649,437.00	168.31%	84,049,652,855.00
28	Pendapatan bagi hasil lainnya (Bantuan Keuangan dari Provinsi/Pemda Lainnya)	5.1.2.3.2	374,904,000.00	902,079,000.00	240.62%	1,017,079,000.00
29						
30	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi (27 sd 28)	5.1.2.3	61,609,576,051.00	103,964,728,437.00	168.75%	85,066,731,855.00
31	Jumlah Pendapatan Transfer (18 + 24 + 30)	5.1.2	739,521,455,051.00	813,126,832,914.00	109.95%	790,939,408,652.00
32						
33	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	5.1.3.				
34	Pendapatan Hibah	5.1.3.1.	23,506,476,298.00	21,635,701,000.00	92.04%	20,029,980,000.00
35	Pendapatan Darurat			-		-
36	Pendapatan Lainnya			-		-

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

NO	URAIAN	CATATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	2021	%	2020
37	Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemda Lainnya	5.1.3.2.		-		
	Jumlah Lain-lain					
38	Pendapatan yang Sah (34 sd 37)	5.1.3.	23,506,476,298.00	21,635,701,000.00	92.04%	20,029,980,000.00
39						
40	JUMLAH PENDAPATAN (18 + 31 + 38)	5.1	1,006,392,124,345.00	1,100,682,829,130.86	109.37%	1,059,913,793,139.59
41						
42	BELANJA	5.2				
43	BELANJA OPERASI	5.2.1				
44	Belanja Pegawai	5.2.1.1.	473,619,640,098.00	413,765,191,395.00	87.36%	441,740,830,119.00
45	Belanja Barang dan Jasa	5.2.1.2.	464,307,299,811.00	413,958,099,347.91	89.16%	350,024,036,581.10
46	Belanja Bunga					-
47	Belanja Subsidi					-
48	Belanja Hibah	5.2.1.3.	17,311,302,380.00	13,431,646,653.00	77.59%	11,938,091,671.53
49	Belanja Bantuan Sosial	5.2.1.4.	22,183,299,500.00	18,724,385,000.00	84.41%	12,854,873,000.00
50	Jumlah Belanja Operasi (44 sd 49)	5.2.1	977,421,541,789.00	859,879,322,395.91	87.97%	816,557,831,371.63
51						
52	BELANJA MODAL	5.2.2				
53	Belanja Modal Tanah	5.2.2.1	-	-		1,972,500,000.00
54	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	5.2.2.2	65,534,909,295.00	26,304,347,775.00	40.14%	68,549,937,238.00
55	Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	5.2.2.3	66,136,618,754.00	65,170,777,016.83	98.54%	35,326,461,602.57
56	Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan	5.2.2.4	104,988,364,650.00	103,172,346,821.18	98.27%	80,833,932,839.00
57	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.2.2.5	3,356,445,573.00	3,310,789,311.00	98.64%	1,521,068,895.00
58	Belanja Modal Aset Lainnya	5.2.2.6	-	-		2,807,996,500.00
59	Jumlah Belanja Modal (23 sd 58)	5.2.2	240,016,338,272.00	197,958,260,924.01	82.48%	191,011,897,074.57
60						
61	BELANJA TAK TERDUGA	5.2.3				
62	Belanja Tidak Terduga	5.2.3.1	57,887,426,585.00	15,841,760,294.00	27.37%	6,361,433,706.00
63	Jumlah Belanja Tak Terduga (62)	5.2.3	57,887,426,585.00	15,841,760,294.00	27.37%	6,361,433,706.00
64						
65	BELANJA TRANSFER	5.2.4				
66	Belanja Transfer Bantuan Keuangan	5.2.4.2		-		700,062,000.00
67	Jumlah Belanja Transfer (63)	5.2.4	-	-		700,062,000.00
68	JUMLAH BELANJA (59 + 63 + 67)	5.2	1,275,325,306,646.00	1,073,679,343,613.92	84.19%	1,014,631,224,152.20
69						
70	SURPLUS/ DEFISIT (40 -		(268,933,182,301.00)	27,003,485,516.94	-10.04%	45,282,568,987.39
71						
72	PEMBIAYAAN	5.3				
73	Penerimaan Pembiayaan	5.3.1				
74	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	5.3.1.1	268,933,182,301.00	268,933,182,301.20	100.00%	223,649,613,313.81
75	Pencairan Dana Cadangan		-	-		-
76	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		-	-		-
77	Penerimaan Pinjaman Daerah	5.3.1.2	-	-		-
78	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	5.3.1.3	-	-		1,000,000.00
79	Penerimaan Piutang Daerah		-	-		-

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

NO	URAIAN	CATATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	2021	%	2020
80	Jumlah Penerimaan Pembiayaan (74 sd 79)	5.3.1	268,933,182,301.00	268,933,182,301.20	100.00%	223,650,613,313.81
81						
82	Pengeluaran Pembiayaan	5.3.2				
83	Pembentukan Dana					-
84	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	5.3.2.1	-			-
85	Pembayaran Pokok Utang	5.3.2.2				-
86	Pemberian Pinjaman Daerah					-
87	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (83 sd 86)		-	-		-
88						
89	Pembiayaan Netto (80 - 87)		268,933,182,301.00	268,933,182,301.20	100.00%	223,650,613,313.81
90						
91	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) (70 + 89)	5.4		295,936,667,818.14		268,933,182,301.20

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Dapat Dipisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan





LAPORAN PERUBAHAN SAL

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

PEMERINTAH KOTA MADIUN
 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

NO	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.1	268,933,182,301.20	223,649,613,313.81
2	Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan	6.2	(268,933,182,301.20)	(223,649,613,313.81)
3	Sub total (1 + 2)		(0.00)	-
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	6.3	295,936,667,818.14	268,933,182,301.20
5	Sub total (3 +4)		295,936,667,818.14	268,933,182,301.20
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	6.4	-	-
7	Lain-Lain		-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6 + 7)	6.5	295,936,667,818.14	268,933,182,301.20

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Dapat Dipisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan



 WALIKOTA MADIUN

 Drs. H. MAIDI, SH, MM, M. Pd

KOTA MADIUN



NERACA

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

PEMERINTAH KOTA MADIUN
NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

NO	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
1				
2	ASET	7.1		
3	ASET LANCAR	7.1.1		
4	Kas dan Bank	7.1.1.1		
5	Kas di Kas Daerah	7.1.1.1.1	225,992,425,922.40	230,933,573,980.02
6	Deposito Berjangka 1 Bulan	7.1.1.1.2	-	-
7	Kas di Bendahara Pengeluaran	7.1.1.1.3	-	-
8	Kas di Bendahara Penerimaan	7.1.1.1.4	6,402,708.00	1,810,000.00
9	Kas di BLUD RSUD	7.1.1.1.5	61,231,491,260.82	29,262,961,668.85
10	Kas di BLUD Puskesmas/JKN	7.1.1.1.6	7,457,912,123.59	6,899,779,814.16
11	Kas Lainnya	7.1.1.1.7	1,265,487,451.33	1,835,056,838.17
12	Piutang Pajak Daerah	7.1.1.2	10,559,563,050.00	8,748,314,188.00
13	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	7.1.1.2	(4,450,831,230.36)	(1,863,218,384.20)
14	<i>Piutang Pajak Daerah Netto</i>	7.1.1.2	<i>6,108,731,819.64</i>	<i>6,885,095,803.80</i>
15	Piutang Retribusi Daerah	7.1.1.3	6,604,475,207.00	5,543,993,242.83
16	Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	7.1.1.3	(2,578,161,517.40)	(1,099,675,927.06)
17	<i>Piutang Retribusi Daerah Netto</i>	7.1.1.3	<i>4,026,313,689.60</i>	<i>4,444,317,315.77</i>
18	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	7.1.1.4	139,404,855.00	248,340,703.00
19	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	7.1.1.4	(139,404,855.00)	(124,170,351.50)
20	<i>Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Netto</i>	7.1.1.4	<i>-</i>	<i>124,170,351.50</i>
21	Piutang Lain-Lain	7.1.1.5	15,215,705,671.00	1,224,205,726.00
22	Penyisihan Piutang Lain-Lain	7.1.1.5	(240,596,033.71)	(56,014,884.26)
23	<i>Piutang Lain-Lain Netto</i>	7.1.1.5	<i>14,975,109,637.29</i>	<i>1,168,190,841.74</i>
24	Persediaan	7.1.1.6	16,850,713,465.45	17,752,061,975.45
25	Belanja Dibayar Dimuka	7.1.1.7	2,426,620,307.19	19,008,000.00
26	Jumlah Aset Lancar (5 sd 11+14+17+20+23+24+25)	7.1.1	340,341,208,385.31	299,326,026,589.46
27				
28	INVESTASI JANGKA PANJANG	7.1.2		
29	Investasi Non Permanen	7.1.2.1		
30	Investasi Dana Bergulir	7.1.2.1.1	25,066,085,246.76	24,563,736,456.36
31	Penyisihan Investasi Dana Bergulir	7.1.2.1.2	(9,707,001,080.67)	(4,839,303,207.28)
32	<i>Investasi Dana Bergulir Netto</i>	7.1.2.1.2	<i>15,359,084,166.09</i>	<i>19,724,433,249.08</i>
33				
34	Jumlah Investasi Non Permanen (32)		15,359,084,166.09	19,724,433,249.08
35				
36	Investasi Permanen	7.1.2.2		
37	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.1.2.2.1	137,650,214,782.00	134,595,268,646.15
38	Jumlah Investasi Permanen (37)	7.1.2.2	137,650,214,782.00	134,595,268,646.15

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

NO	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
39				
40	Jumlah Investasi Jangka Panjang (34+38)	7.1.2	153,009,298,948.09	154,319,701,895.23
41				
42	ASET TETAP	7.1.3		
43	Tanah	7.1.3.1	710,406,120,272.27	723,583,589,093.00
44	Peralatan dan Mesin	7.1.3.2	649,980,034,444.58	601,640,702,665.35
45	Akumulasi Peny Peralatan dan Mesin		(514,816,187,491.41)	(449,569,774,915.17)
46	<i>Peralatan dan Mesin Netto</i>		135,163,846,953.17	152,070,927,750.18
47	Gedung dan Bangunan	7.1.3.3	862,912,917,933.67	809,892,237,901.85
48	Akumulasi Peny Gedung dan Bangunan		(173,824,164,891.30)	(161,308,130,178.00)
49	<i>Gedung dan Bangunan Netto</i>		689,088,753,042.37	648,584,107,723.85
50	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.1.3.4	1,314,462,736,234.67	1,212,978,744,299.82
51	Akumulasi Peny Jalan, Jaringan, Irigasi		(654,232,453,613.00)	(592,225,027,097.00)
52	<i>Jalan, Irigasi dan Jaringan Netto</i>		660,230,282,621.67	620,753,717,202.82
53	Aset Tetap Lainnya	7.1.3.5	6,826,498,171.19	6,141,437,160.19
54	Akumulasi Peny Aset Tetap Lainnya		(981,817,195.00)	-
55	<i>Aset Tetap Lainnya Netto</i>		5,844,680,976.19	6,141,437,160.19
56	Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.1.3.6	8,578,638,932.00	7,607,044,242.00
57				
58	Jumlah Aset Tetap (43+46+49+52+55+56)	7.1.3	2,209,312,322,797.67	2,158,740,823,172.04
59				
60	ASET LAINNYA	7.1.4		
61	Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
62	Penyisihan Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
63	<i>Tagihan Penjualan Angsuran Netto</i>		-	-
64	Tuntutan Perbendaharaan		-	-
65	Penyisihan Tuntutan Perbendaharaan		-	-
66	<i>Tuntutan Perbendaharaan Netto</i>		-	-
67	Tuntutan Ganti Rugi	7.1.4.1	114,444,462.00	121,444,462.00
68	Penyisihan Tuntutan Ganti Rugi	7.1.4.1	-	-
69	<i>Tuntutan Ganti Rugi Netto</i>	7.1.4.1	114,444,462.00	121,444,462.00
70	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	7.1.4.2	119,532,900,004.00	119,532,900,004.00
71	Aset Tak Berwujud	7.1.4.4	21,799,141,247.00	20,175,489,247.00
72	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.1.4.4	(19,715,074,415.00)	(16,924,096,077.00)
73	<i>Aset Tak Berwujud Netto</i>	7.1.4.4	2,084,066,832.00	3,251,393,170.00
74	Aset Lain-lain	7.1.4.5	34,978,697,137.74	32,817,025,504.41
75	Akumulasi penyusutan aset lain-lain	7.1.4.5	(33,506,140,801.41)	(19,617,359,219.44)
76	<i>Aset Lain-lain Netto</i>	7.1.4.5	1,472,556,336.33	13,199,666,284.97
77	Jumlah Aset Lainnya (63+66+69+70+73+76)	7.1.4	123,203,967,634.33	136,105,403,920.97
78				
79	JUMLAH ASET (25 + 38 +56 + 75)	7.1	2,825,866,797,765.40	2,748,491,955,577.70
80				
81	UTANG	7.2		

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

NO	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
82	UTANG JANGKA PENDEK	7.2.1		
83	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	7.2.1.1	17,051,648.00	-
84	Pendapatan Diterima Dimuka	7.2.1.2	4,966,403,060.42	4,482,211,157.44
85	Utang Belanja	7.2.1.3	10,468,760,854.00	7,999,159,655.00
86	Utang Jangka Pendek Lainnya	7.2.1.4	-	-
87	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (83 sd 86)	7.2.1	15,452,215,562.42	12,481,370,812.44
88				
89	UTANG JANGKA PANJANG	7.2.2		
90	Utang Dalam Negeri - Pemerintah Pusat		-	-
91	Utang Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya		-	-
92	Utang Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank		-	-
93	Utang Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank		-	-
94	Utang Dalam Negeri - Obligasi		-	-
95	Utang Jangka Panjang Lainnya		-	-
96	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (88 sd 93)	7.2.2	-	-
97				
98	JUMLAH KEWAJIBAN (85 +94)	7.2	15,452,215,562.42	12,481,370,812.44
99				
100				
101	Ekuitas (tidak boleh diisi manual sudah link LPE)	7.3.1	2,810,414,582,202.98	2,736,010,584,765.26
102	Jumlah Ekuitas (101)		2,810,414,582,202.98	2,736,010,584,765.26
103				
104	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA (98 +102)		2,825,866,797,765.40	2,748,491,955,577.70

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Dapat Dipisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan


 WALIKOTA MADIUN
 Drs. H. MAIDI, SH, MM, M. Pd



LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

PEMERINTAH KOTA MADIUN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

NO	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
1	PENDAPATAN LO	8.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH LO	8.1.1				
3	Hasil Pajak Daerah LO	8.1.1.1	89,782,435,567.57	90,712,228,557.00	(929,792,989.43)	-1.02%
4	Hasil Retribusi Daerah LO	8.1.1.2	17,817,165,760.94	19,449,957,825.19	(1,632,792,064.25)	-8.39%
5	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan LO	8.1.1.3	17,446,065,860.97	20,029,623,095.78	(2,583,557,234.81)	-12.90%
6	Lain-lain PAD yang Sah	8.1.1.4	158,886,262,901.99	100,359,024,857.11	58,527,238,044.88	58.32%
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (1 sd 6)	8.1.1	283,931,930,091.47	230,550,834,335.08	53,381,095,756.39	23.15%
8	PENDAPATAN TRANSFER LO	8.1.2				
9	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN LO	8.1.2.1				
11	Bagi Hasil Pajak LO	8.1.2.1.1	33,962,127,578.00	25,788,438,430.00	8,173,689,148.00	31.70%
12	Bagi Hasil Bukan Pajak LO	8.1.2.1.2	63,851,956,219.00	44,866,769,518.00	18,985,186,701.00	42.31%
13	Dana Alokasi Umum LO	8.1.2.1.3	465,495,171,000.00	473,852,439,000.00	(8,357,268,000.00)	-1.76%
14	Dana Alokasi Khusus LO	8.1.2.1.4	72,994,976,394.00	72,596,481,424.00	398,494,970.00	0.55%
15	Dana Bagi Hasil Cukai LO	8.1.2.1.5	19,833,010,286.00	15,455,519,425.00	4,377,490,861.00	28.32%
16	Jumlah Pendapatan Transfer Dana					
17	Perimbangan (11 sd 15)	8.1.2.1	656,137,241,477.00	632,559,647,797.00	23,577,593,680.00	3.73%
18	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA LO	8.1.2.2				
19	Dana Otonomi Khusus LO	8.1.2.2.1	-	-	-	-
20	Dana Penyesuaian LO	8.1.2.2.2	53,024,863,000.00	73,313,029,000.00	(20,288,166,000.00)	-27.67%
21						
22	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya (20 sd 21)	8.1.2.2	53,024,863,000.00	73,313,029,000.00	(20,288,166,000.00)	-27.67%
23	Transfer Pemerintah Provinsi LO	8.1.2.3				
24						
25	Pendapatan bagi hasil pajak LO	8.1.2.3.1	103,062,649,437.00	80,843,101,806.00	22,219,547,631.00	27.48%
26	Pendapatan bagi hasil lainnya LO	8.1.2.3.2	902,079,000.00	1,017,079,000.00	(115,000,000.00)	-11.31%
27	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi (25 sd 26)	8.1.2.3	103,964,728,437.00	81,860,180,806.00	22,104,547,631.00	27.00%
28						
29	Jumlah Pendapatan Transfer (17 + 22 + 27)	8.1.2	813,126,832,914.00	787,732,857,603.00	25,393,975,311.00	3.22%
30						
31	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH LO	8.1.3				
32	Pendapatan Hibah LO	8.1.3.1	23,324,767,674.00	20,535,797,667.00	2,788,970,007.00	13.58%
33	Pendapatan Darurat LO	-	-	-	-	-
34	Pendapatan Lainnya LO	-	-	-	0.00	-

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

NO	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
35	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah (32 sd 34)	8.1.3	23,324,767,674.00	20,535,797,667.00	2,788,970,007.00	13.58%
36						
37	JUMLAH PENDAPATAN (7 + 29 + 35)	8.1	1,120,383,530,679.47	1,038,819,489,605.08	81,564,041,074.39	7.85%
38						
39	BEBAN					
40	BEBAN OPERASI	8.2.				
41	Beban Pegawai	8.2.1.	414,493,147,681.00	443,050,139,604.00	(28,556,991,923.00)	-6.45%
42	Beban Persediaan	8.2.2.	135,026,267,684.05	113,021,837,094.96	22,004,430,589.09	19.47%
43	Beban Jasa	8.2.3.	227,269,417,406.12	187,334,265,599.56	39,935,151,806.56	21.32%
44	Beban Pemeliharaan	8.2.4.	26,456,875,357.60	26,036,900,470.06	419,974,887.54	1.61%
45	Beban Perjalanan Dinas	8.2.5.	24,892,359,915.00	25,233,548,618.00	(341,188,703.00)	-1.35%
46	Beban Bunga		-	-		
47	Beban Subsidi		-	-		
48	Beban Hibah	8.2.6.	13,431,646,653.00	12,638,153,671.53	793,492,981.47	6.28%
49	Beban Bantuan Sosial	8.2.7.	24,972,541,000.00	12,854,873,000.00	12,117,668,000.00	94.27%
50	Beban Bantuan Keuangan					
50	Beban Transfer					
51	Beban Penyisihan Piutang	8.2.8.	9,190,352,386.84	588,740,553.30	8,601,611,833.54	1461.02%
52	Beban Penyisihan Kerugian Investasi Non Permanen					
53	Beban Penyusutan	8.2.9.	138,650,964,490.37	133,800,580,136.00	4,850,384,354.37	3.63%
54	Beban Penyusutan Aset lain- lain	8.2.10.	271,400,764.00	-	271,400,764.00	
55	Beban Amortisasi	8.2.11.	2,790,978,340.00	3,164,151,141.00	(373,172,801.00)	-11.79%
56	Beban Lain lain	8.2.12.	1,802,457,069.80	2,116,396,013.49	(313,938,943.69)	-14.83%
57	Jumlah Beban Operasi (41 sd 56)	8.2	1,019,248,408,747.78	959,839,585,901.90	59,408,822,845.88	6.19%
58						
59	SURLUS (DEFISIT) DARI OPERASI (37 - 57)		101,135,121,931.69	78,979,903,703.18	22,155,218,228.51	28.05%
60						
61	SURLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL					
62	SURPLUS NON OPERASIONAL					
63	Surplus Penjualan Aset Non Lancar					
64	Surplus Penyelesaian Jangka Panjang					
65	Surplus dari Kegiatan non operasional lainnya		1,859,712,279.27	-	1,859,712,279.27	
66	Jumlah Surplus Non Operasional (63+64+65)		1,859,712,279.27	-	1,859,712,279.27	
67						
68	DEFISIT NON OPERASIONAL					
69	Defisit Penjualan Aset Non Lancar					

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

NO	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
70	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-		
71	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	328,752,640.00	(328,752,640.00)	
72	Jumlah Defisit Non Operasional (69+70+71)		-	328,752,640.00	(328,752,640.00)	
73						
74	Jumlah Surplus (Defisit) dari Keg Non Operasional (66 - 72)		1,859,712,279.27	(328,752,640.00)	2,188,464,919.27	-665.69%
75						
76	SURLUS (DEFISIT) SEBELUM LUAR BIASA (59 + 74)		102,994,834,210.96	78,651,151,063.18	24,343,683,147.78	30.95%
77						
78	POS LUAR BIASA					
79	Pendapatan Luar Biasa					
80	Pendapatan Luar Biasa		-	-		
81	Jumlah Pendapatan Luar Biasa		-	-		
82						
83	Beban Luar Biasa					
84	Beban Luar Biasa		-	-		
85	Beban Tidak Terduga		7,323,782.00	35,257,900.00	(27,934,118.00)	-79.23%
86	Jumlah Beban Luar Biasa		7,323,782.00	35,257,900.00	(27,934,118.00)	-79.23%
87	Jumlah Pos Luar Biasa (81 - 86)		(7,323,782.00)	(35,257,900.00)	27,934,118.00	-79.23%
88						
89	SURPLUS/ DEFISIT LO (59 + 76 + 87)		102,987,510,428.96	78,615,893,163.18	24,371,617,265.78	31.00%

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Dapat Dipisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan



 WALIKOTA MADIUN



 Drs. H. MAIDI, SH, MM, M. Pd



LAPORAN

ARUS KAS

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

PEMERINTAH KOTA MADIUN

LAPORAN ALIRAN KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2021 dan 2020

	Uraian	Catatan	Tahun 2021	Tahun 2020
1	ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	9.1		
2	Arus Masuk Kas	9.1.1		
3	Penerimaan Pajak Daerah	9.1.1.1	87,874,777,059.32	90,291,466,033.07
4	Penerimaan Retribusi Daerah	9.1.1.2	17,463,721,195.00	15,619,539,719.00
5	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	9.1.1.3	16,199,882,796.95	15,216,268,562.40
6	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	9.1.1.4	144,381,914,165.59	127,689,132,674.12
7	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	9.1.1.5	33,962,127,578.00	25,788,438,430.00
8	Penerimaan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)	9.1.1.6	63,851,956,219.00	44,866,769,518.00
9	Penerimaan Dana Alokasi Umum	9.1.1.7	465,495,171,000.00	473,852,439,000.00
10	Penerimaan Dana Alokasi Khusus	9.1.1.8	72,994,976,394.00	72,596,481,424.00
11	Penerimaan Bagi Hasil Cukai	9.1.1.9	19,833,010,286.00	15,455,519,425.00
12	Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	9.1.1.10	103,062,649,437.00	84,049,652,855.00
13	Penerimaan Bantuan Keuangan/Bagi Hasil Lainnya dari Propinsi	9.1.1.11	902,079,000.00	1,017,079,000.00
14	Penerimaan Dana Penyesuaian	9.1.1.12	53,024,863,000.00	73,313,029,000.00
15	Penerimaan Hibah	9.1.1.13	21,635,701,000.00	20,029,980,000.00
16	Penerimaan Dana Darurat	9.1.1.14	-	-
17	Penerimaan Lainnya	9.1.1.15	-	-
18	Jumlah Arus Masuk Kas		1,100,682,829,130.86	1,059,785,795,640.59
19	Arus Keluar Kas	9.1.2		
20	Pembayaran Pegawai	9.1.2.1	413,765,191,395.00	441,740,830,119.00
21	Pembayaran Barang dan Jasa	9.1.2.2	413,958,099,347.91	350,024,036,581.10
22	Pembayaran Hibah	9.1.2.3	13,431,646,653.00	12,638,153,671.53
23	Pembayaran Bantuan Sosial	9.1.2.4	18,724,385,000.00	12,854,873,000.00
24	Pembayaran Bantuan Keuangan	9.1.2.5	-	-
25	Pembayaran tidak terduga		15,841,760,294.00	6,361,433,706.00
26	Pembayaran Transfer		-	-
27	Jumlah Arus Keluar Kas		875,721,082,689.91	823,619,327,077.63
28	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	9.1.3	224,961,746,440.95	236,166,468,562.96
29	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	9.2		
31	Arus Masuk Kas	9.2.1		
32	Penjualan Investasi Jangka Panjang	9.2.1.1	-	-
33	Penjualan Aktiva Tetap	9.2.1.2	-	127,997,499.00
34	Jumlah Arus Masuk Kas		-	127,997,499.00
35	Arus Keluar Kas	9.2.2		
36	Perolehan Modal Tanah	9.2.2.1	-	1,972,500,000.00
37	Perolehan Modal Peralatan dan Mesin	9.2.2.2	26,304,347,775.00	68,549,937,238.00
38	Perolehan Modal Gedung dan Bangunan	9.2.2.3	65,170,777,016.83	35,326,461,602.57
39	Perolehan Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.2.2.4	103,172,346,821.18	80,833,932,839.00
40	Perolehan Aset Tetap Lainnya	9.2.2.5	3,310,789,311.00	1,521,068,895.00
41	Perolehan Aset Lainnya	9.2.2.6	-	2,807,996,500.00
42	Penyertaan Modal		-	-
43	Jumlah Arus Keluar Kas		197,958,260,924.01	191,011,897,074.57
44	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	9.2.3	(197,958,260,924.01)	(190,883,899,575.57)
45	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	9.3		
47	Arus Masuk Kas	9.3.1		
48	SiLPA Tahun anggaran yang lalu	9.3.1.1	-	-
49	Penerimaan Pinjaman dan Obligasi		-	-
50	Transfer dari Dana Cadangan		-	-
51	Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan		-	-
52	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	9.3.1.2	-	1,000,000.00
53	Jumlah Arus Masuk Kas		-	1,000,000.00

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

Uraian			Tahun 2021	Tahun 2020
54	Arus Keluar Kas	9.3.2		
56	Pembayaran Pokok Pinjaman dan Obligasi		-	-
58	Transfer ke Dana Cadangan		-	-
60	Pembayaran Utang Pokok	9.3.2.2	-	-
62	Jumlah Arus Keluar Kas		-	-
64	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	9.3.3	-	1,000,000.00
66				
68	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	9.4		
70	Arus Masuk Kas	9.4.1		
72	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		53,625,144,948.00	37,526,892,507.00
74				
76	Jumlah Arus Masuk Kas		53,625,144,948.00	37,526,892,507.00
78	Arus Keluar Kas	9.4.2		
80	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		53,608,093,300.00	37,575,884,248.00
82				
84	Jumlah Arus Keluar Kas		53,608,093,300.00	37,575,884,248.00
86	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	9.4.3	17,051,648.00	(48,991,741.00)
88				
90	Kenaikan/Penurunan Bersih Kas Selama Periode		27,020,537,164.94	45,234,577,246.39
92	Saldo Awal Kas di Kas Daerah		230,933,573,980.02	203,192,165,987.48
94	Saldo Awal Kas BLUD Dinas Kesehatan		6,899,779,814.16	7,160,289,222.91
96	Saldo Awal Kas BLUD RSUD		29,262,961,668.85	11,466,239,616.67
98	Saldo Awal Kas di Bendahara Penerimaan		1,810,000.00	2,117,000.00
100	Saldo Awal Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-
102	Saldo Akhir Kas Lainnya BOS		1,835,056,838.17	1,828,801,486.75
104	Saldo Akhir Kas Lainnya PFK			48,991,741.00
106	Saldo Akhir Kas		295,953,719,466.14	268,933,182,301.20
108	Saldo Akhir Kas di BUD		225,992,425,922.40	230,933,573,980.02
110	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-
110	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD		-	-
112	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan		2,826,000.00	1,810,000.00
114	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan BLUD		3,576,708.00	-
116	Saldo Akhir Kas BLUD Dinas Kesehatan		7,457,912,123.59	6,899,779,814.16
118	Saldo Akhir Kas BLUD RSUD		61,231,491,260.82	29,262,961,668.85
120	Saldo Akhir Kas Lainnya BOS		1,265,487,451.33	1,835,056,838.17
122	Saldo Akhir Kas Lainnya PFK		-	-
124	Saldo Akhir Kas		295,953,719,466.14	268,933,182,301.20

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Dapat Dipisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

0.00


 WALIKOTA MADIUN
 Drs. H. MAIDI, SH, MM, M. Pd

KOTA MADIUN



LAPORAN

PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

PEMERINTAH KOTA MADIUN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

NO	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
1	Ekuitas Awal	10.1	2,736,010,584,765.26	2,641,859,240,394.40
2	Surplus (Defisit) LO	10.2	102,987,510,428.96	78,615,893,163.18
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	10.3	0.00	0.00
4	Akumulasi Penyusutan sd tahun 2020		0.00	-
5	Akumulasi Amortisasi sd tahun 2020		0.00	-
6	Lain-lain		(28,583,512,991.24)	15,535,451,207.68
7	Ekuitas Akhir	10.4	2,810,414,582,202.98	2,736,010,584,765.26

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Dapat Dipisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan


 WALIKOTA MADIUN
 Drs.H.MALDI,SH,MM,M.Pd